

Penerapan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Gaji di Restoran Panjang Kota Tanjungpinang

Maheza Bayu Baihaqi^{1*}, Hendi Setiawan², Danandjaya Saputra³

Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang

Email: mahesabayu30@gmail.com

Abstract

This community service activity aimed to implement a web-based payroll information system to improve payroll management efficiency at Restoran Panjang in Tanjungpinang. Prior to the implementation, payroll administration was conducted manually, resulting in time-consuming processes, calculation errors, and difficulties in preparing and storing payroll reports. The implementation methods included partner needs assessment, system preparation, installation and configuration, user training, implementation assistance, and evaluation of the adopted system. The results showed that the payroll information system was successfully implemented and enabled the management of employee data, automated payroll calculation, payroll slip generation, and faster, more organized payroll reporting. In addition, the managers' ability to operate the system improved, leading to more effective, efficient, and well-documented payroll administration. It is recommended that the partner continue system maintenance, periodically update features according to operational needs, and receive continuous technical assistance to ensure the sustainability and optimal utilization of the implemented system.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor usaha untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Salah satu aspek yang mengalami perubahan signifikan adalah pengelolaan administrasi, termasuk proses penggajian pegawai. Sistem penggajian yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan perhitungan, keterlambatan penyusunan laporan, duplikasi data, serta tingginya risiko kehilangan dokumen. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu solusi yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola administrasi penggajian secara lebih efektif, efisien, dan akurat.

Restoran Panjang Kota Tanjungpinang merupakan salah satu usaha di bidang kuliner yang telah beroperasi sejak tahun 1986 dan terus berkembang dengan membuka cabang baru pada tahun 2018. Seiring meningkatnya jumlah pegawai dan aktivitas operasional, kebutuhan akan sistem administrasi yang terintegrasi menjadi semakin penting. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola restoran, proses penggajian masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan dan perhitungan berulang. Kondisi tersebut

menyebabkan proses penghitungan gaji pokok, tunjangan, potongan, uang makan, dan komponen lainnya memerlukan waktu yang relatif lama serta berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan maupun penyusunan laporan penggajian.

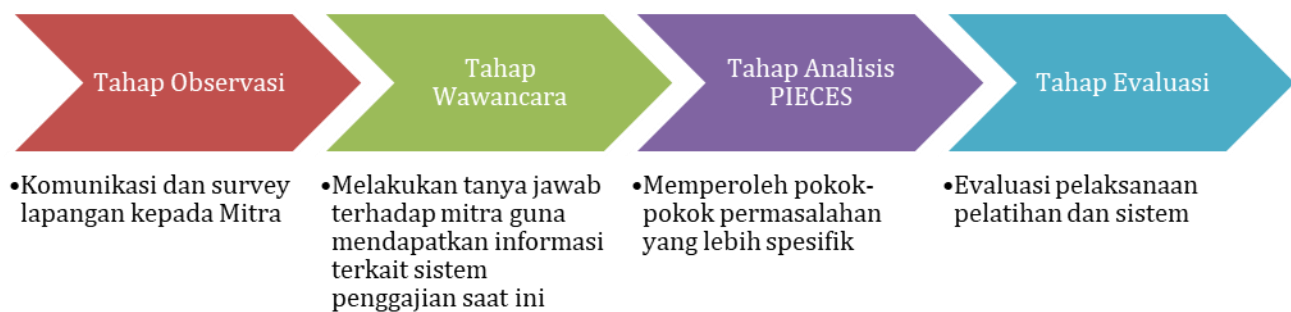
Permasalahan tersebut berdampak pada efektivitas kerja bendahara atau pengelola administrasi, terutama ketika jumlah pegawai meningkat. Selain membutuhkan waktu yang lebih panjang, proses manual juga menyulitkan pencarian data historis, pembuatan slip gaji, serta penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Apabila kondisi ini terus berlangsung, kualitas pengelolaan administrasi penggajian akan sulit ditingkatkan dan dapat memengaruhi kelancaran operasional perusahaan.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan penerapan sistem informasi penggajian berbasis web yang disertai dengan pelatihan dan pendampingan kepada mitra. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan aplikasi, tetapi juga pada peningkatan kompetensi pengelola dalam mengoperasikan sistem sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam aktivitas penggajian sehari-hari. Sistem yang diterapkan mendukung pengelolaan data pegawai, proses perhitungan gaji secara otomatis, pembuatan slip gaji, serta penyusunan laporan penggajian yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Melalui kegiatan ini diharapkan proses pengelolaan penggajian di Restoran Panjang Kota Tanjungpinang menjadi lebih efisien, mengurangi potensi kesalahan administrasi, meningkatkan kualitas laporan penggajian, serta mendorong penerapan teknologi informasi yang berkelanjutan dalam mendukung tata kelola usaha yang lebih profesional.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal mitra, kebutuhan sistem, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pengelolaan penggajian. Data yang diperoleh menjadi dasar dalam pelaksanaan penerapan sistem informasi penggajian berbasis web di Restoran Panjang Kota Tanjungpinang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, Wawancara, Analisis PIECES, dan Evaluasi yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Hasibuan et al., 2023).

Pemilihan metode yang tepat tidak hanya memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian, tetapi juga memainkan peran kunci dalam memahami fenomena yang diteliti secara mendalam, Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat (Rivaldi et al., 2023).

Metode Analisis PIECES ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja sebuah sistem informasi dari berbagai aspek, seperti kecepatan akses, keakuratan dan relevansi informasi yang disajikan, efisiensi biaya operasional, pengendalian terhadap keamanan data, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna (Natalia et al., 2024).

Analisa sistem merupakan suatu tahap pemahaman proses yang bertujuan untuk mengetahui proses apa saja yang terlibat di dalam sistem, bagaimana kerja dari setiap proses yang terlibat didalam sistem dan hubungan suatu proses dengan proses yang lainnya. Dari pemahaman proses tersebut maka dapat dilakukan suatu evaluasi dan usulan terhadap sistem yang ada, untuk dikembangkan lebih lanjut (Suprayogi et al., 2019).

PEMBAHASAN

Analisis kelemahan sistem lama merupakan analisis untuk mengetahui kelemahan apa saja yang terdapat dalam sistem lama dan perlu diperbaiki oleh perusahaan. Untuk menemukan kelemahan dalam sistem lama digunakan analisis PIECES. Dimana isi dari analisis PIECES

Parameter	Sistem Lama	Sistem Baru
Kinerja (<i>Performance</i>)	1. Untuk membuat laporan penggajian, memerlukan waktu yang cukup lama, yakni lebih dari satu setengah jam untuk setiap pegawai. 2. Data absensi yang dibutuhkan tidak dapat ditampilkan karena harus melihat dari beberapa data terlebih dahulu	1. Untuk sistem yang baru ini beban kerja semakin berkurang menjadi 10 hingga 15 menit saja untuk satu karyawan. 2. Untuk melihat absensi pegawai, bisa berdasarkan form yang dipilih pada filter bulan dan tahun.
Informasi (<i>Information</i>)	1. Data-data penggajian masih bersifat <i>hardcopy</i> sehingga perusahaan seringkali kesulitan ketika memerlukan informasi pada masa lampau. 2. Informasi yang dihasilkan masih kurang relevan dengan kebutuhan pengguna yang ada karena tidak adanya pembatas hak akses.	1. Informasi penggajian yang tertulis pada slip gaji selalu disampaikan tepat waktu yaitu tanggal 2 setiap bulannya, dan data tidak bersifat <i>hardfile</i> <i>hardcopy</i> . 2. Sudah adanya pembatas hak akses antara admin dan pegawai.
Ekonomi (<i>Economy</i>)	1. Pencatatann pada sistem lama masih manual sehingga memerlukan banyak alat tulis mulai dari buku besar, pensil, pena, penghapus, tipe x, dan alat tulis lainnya.	1. Pada sistem baru hanya mengandalkan kertas dan tinta untuk pencatatan penggajian sehingga meminimalisir kesalahan dalam menulis pencatatan.
Pengendalian (<i>Control</i>)	1. Pada sistem lama masih ada kesalahan atau keragu-raguan data yang akan dicari	1. Dengan sistem yang baru, maka tidak ada lagi keraguan dan sudah pasti lebih lengkap dan akurat.
Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	1. Pada sistem lama semua masih manual, sehingga memungkinkan untuk mengalami kesalahan yang tidak disengaja, dan sangat membebankan bendahara.	1. Pada sistem yang baru, kesalahan sudah dapat diminimalisir dan dapat memudahkan kinerja bendahara sehingga bendahara dapat bekerja secara optimal.
Pelayanan (<i>Service</i>)	1. Pada sistem yang lama, proses terhadap penggajian terhadap para pegawai sangat memakan waktu.	1. Dengan adanya sistem baru ini, maka proses pencatatan penggajian lebih cepat karena tidak menggunakan cara yang manual lagi.

ditunjuk pada Gambar 2.

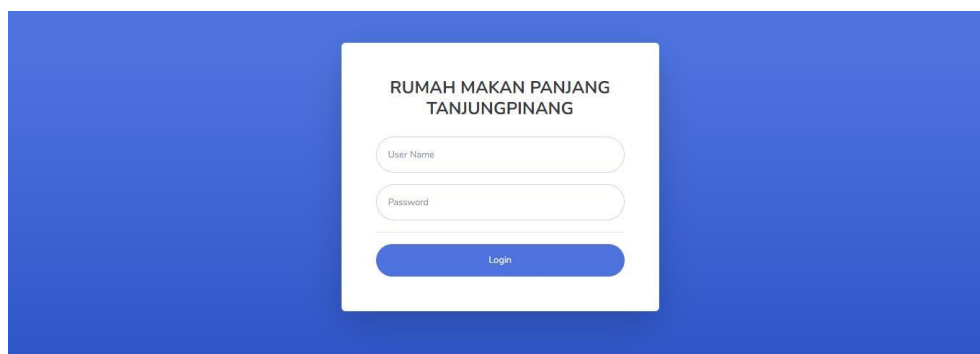
Gambar 2. Analisis PIECES

Implementasi sistem ini merupakan hasil dari proses analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, hingga pengujian yang dilakukan bersama mitra guna menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional pengelolaan penggajian. Penyajian hasil diawali dengan

menampilkan antarmuka sistem pada setiap fitur utama yang digunakan dalam proses pengelolaan data penggajian. Setiap tampilan akan disertai dengan penjelasan mengenai fungsi, alur penggunaan, serta kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data gaji. Fitur-fitur yang dibahas meliputi halaman login, dashboard, pengelolaan data karyawan, data jabatan, data absensi, komponen gaji, proses perhitungan gaji, hingga pembuatan dan pencetakan laporan penggajian.

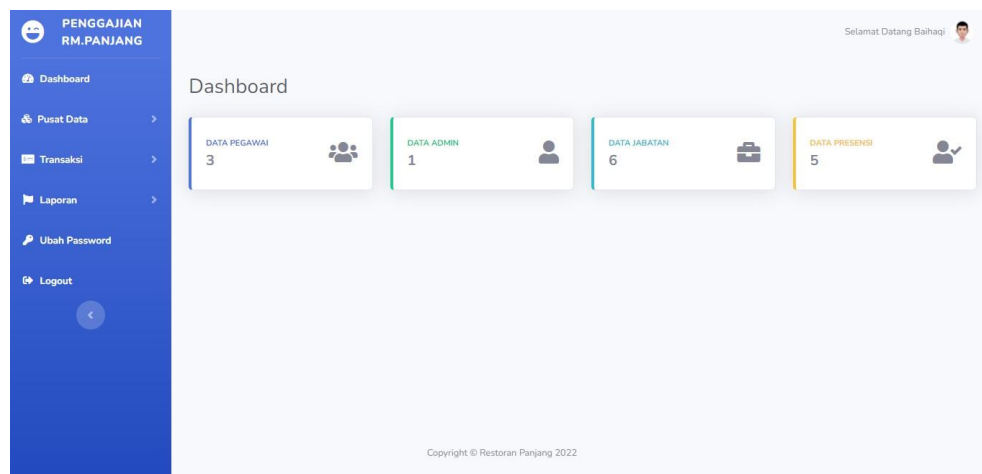
Sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sistem informasi yang telah dikembangkan berhasil diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan mitra. Implementasi tersebut ditunjukkan melalui tampilan antarmuka setiap modul yang digunakan dalam proses pengelolaan penggajian.

Halaman login biasanya digunakan untuk membatasi hak akses bagi user untuk melihat dan berinteraksi dengan data. Hanya user yang sudah terdaftar yang akan bisa mengakses data-data yang ada didalam nya. Berikut Halaman login admin seperti yang di tunjuk pada Gambar 3.



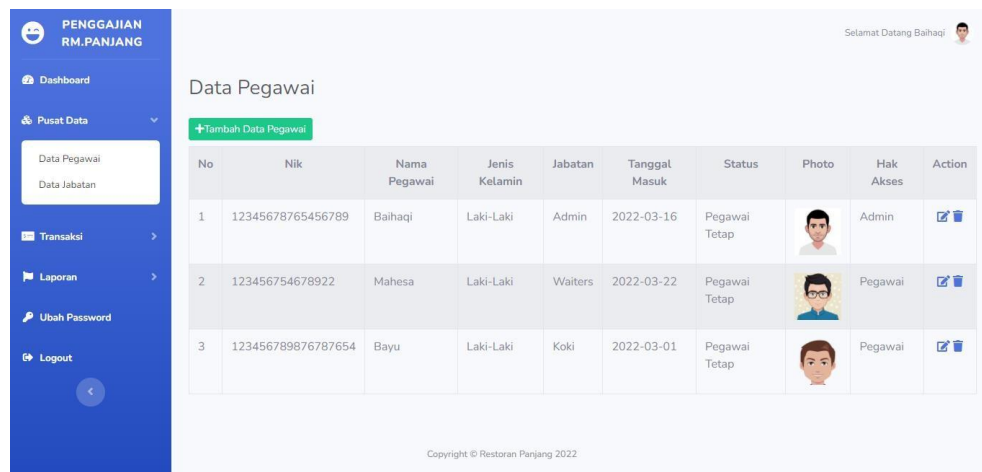
Gambar 3. Halaman login admin

Halaman dashboard admin adalah sebuah informasi dimana di dalam dashboard tersebut dapat mengetahui berapa jumlah data pegawai, data admin, data jabatan, data absensi sesuai dengan data yang sudah ada didalam sistem. Berikut Halaman dashboard admin seperti yang ditunjuk pada Gambar 4.



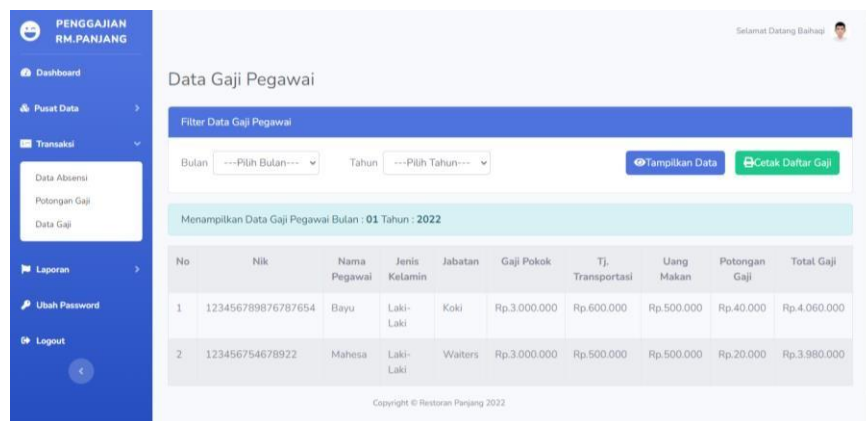
Gambar 4. Halaman dashboard admin

Halaman data pegawai yang berada dihalaman admin bertujuan agar admin dapat melihat, menambahkan, mengubah, menghapus data yang sebelumnya sudah di buat oleh admin. Berikut halaman data pegawai seperti yang ditunjuk pada Gambar 5.



Gambar 5. Halaman data pegawai

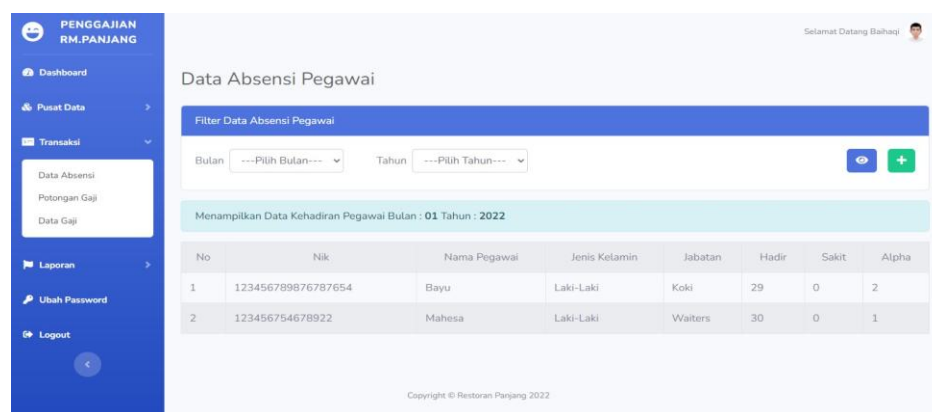
Halaman data gaji bertujuan agar admin dapat melihat data gaji yang sudah terdaftar pada sistem dan dapat mencetak data gaji melalui filter data gaji sesuai dengan bulan dan tahun yang diinginkan admin dan admin dapat mencetak data gaji. Berikut halaman data gaji seperti yang ditunjuk pada Gambar 6.



No	Nik	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Gaji Pokok	Tj, Transportasi	Uang Makan	Potongan Gaji	Total Gaji
1	123456789876787654	Bayu	Laki-Laki	Koki	Rp.3.000.000	Rp.600.000	Rp.500.000	Rp.40.000	Rp.4.060.000
2	123456754678922	Mahesa	Laki-Laki	Waiters	Rp.3.000.000	Rp.500.000	Rp.500.000	Rp.20.000	Rp.3.980.000

Gambar 6. Halaman data gaji

Halaman data absensi yang berada dihalaman admin bertujuan agar admin dapat melihat data absensi yang sudah terdaftar pada sistem dan menambahkan data absensi melalui filter data absensi sesuai dengan bulan dan tahun yang diinginkan admin dan admin dapat menambahkan data absensi baru. Berikut halaman data absensi seperti yang ditunjuk pada Gambar 7.



No	Nik	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Hadir	Sakit	Alpha
1	123456789876787654	Bayu	Laki-Laki	Koki	29	0	2
2	123456754678922	Mahesa	Laki-Laki	Waiters	30	0	1

Gambar 7. Halaman data absensi

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengujian sistem informasi penggajian guna meningkatkan kualitas laporan gaji dan pengolahan gaji di Restoran Panjang kota Tanjungpinang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dengan adanya sistem informasi penggajian berbasis web yang baru dimana sudah terkomputerisasi, dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan gaji pegawai dan

pengolahan gaji pegawai secara cepat dan tepat. Informasi yang disajikan menjadi lebih akurat dan tingkat ketelitian lebih tinggi, kemungkinan terjadinya kesalahan sangat kecil.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dirumuskan saran guna pertimbangan penelitian selanjutnya. Saran yang ingin penulis sampaikan antara lain:

Penerapan teknologi baru pada sistem sekarang dimana memungkinkan kedepan terdapat permasalahan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 16.
- Natalia, V., Pusparini, N. N., & Sarumaha, S. S. (2024). Analisis sistem kinerja SIAKAD untuk pembayaran SPP mahasiswa pada STMIK Widuri dengan metode PIECES. *Modem: Jurnal Informatika dan Sains Teknologi*, 2(4), 229-244.
- Suprayogi, B., & Rahmanesa, A. (2019). Penerapan Framework Bootstrap Dalam Sistem Informasi Pendidikan Sma Negeri 1 Pacet Cianjur Jawa Barat. *Tematik*, 6(2), 119-127.